



**RANCANG BANGUN APLIKASI PRESENSI PEGAWAI NON PNS
BERBASIS WEB PADA DISPORA JATIM**



**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2017**

RANCANG BANGUN APLIKASI PRESENSI PEGAWAI NON PNS

BERBASIS WEB PADA DISPORA JATIM

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Ahli Madya Komputer

Oleh:



FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA

2017



“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit”

-Ali Bin Abi Thalib -

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA
stikom
SURABAYA



Ku persembahkan kepada Ayah, Ibu,

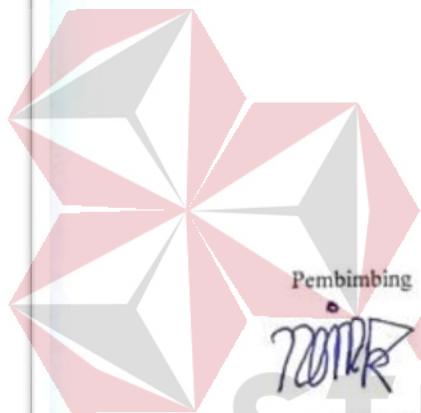
Sahabat terkasih dan teman-teman tercinta atas semangat dan dukungan penuh

selama ini.

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA
stikom
SURABAYA

RANCANG BANGUN APLIKASI PRESENSI PEGAWAI NON PNS
BERBASIS WEB PADA DISPORA JATIM

Telah diperiksa, diuji dan disetujui



Heri Pratikno, MT., MTCNA., MTCRE.
NIDN 0716117302



Disetujui:

Surabaya, Juni 2017



Titik Lusiani, M.Kom., OCP
NIDN 0714077401

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya:

Nama : Aditya Putra Pratama
NIM : 143901000022
Program Studi : DIII Manajemen Informatika
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : **Rancang Bangun Aplikasi Presensi Pegawai Non PNS Berbasis Web Pada Dispora Jatim**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Juni 2017

Yang menyatakan
MATERAI
TAPEL
6000
PERMILIKAN
ma
NIM : 143901000022

ABSTRAK

DISPORA Jawa Timur merupakan badan milik Negara yang menerapkan penggunaan teknologi informasi pada perusahaannya. Salah satu tugas bagian personalia adalah melakukan pencatatan absesn dan izin pegawai yang masih dilakukan menggunakan pencatatan pada buku sehingga dapat terjadi kehilangan data serta pemantauan izin dan absen pegawai masih menulis dibuku. Pada saat pelaporan sering ditemukan kesalahan data yang kurang akurat dan waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan relatif lama. Berdasarkan uraian diatas dirancang suatu aplikasi Presensi pegawai non pns pada DISPORA Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan komputer sebagai alat presensi serta mencatat izin pegawai sehingga operasional kerja lebih maksimal. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pembuatan laporan presensi dan izin pegawai agar menjadi lebih mudah dan cepat.

Kata Kunci: *Presensi, Karyawan, Dispresa Jawa Timur.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Laporan Kerja Praktik yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Presensi Pegawai Non PNS Berbasis Web pada DISPORA Jatim”.

Pada laporan kerja praktik ini membahas tentang proses perancangan dan pembuatan Aplikasi Presensi Pegawai Non PNS yang dapat membantu dalam mencatat presensi pegawai, realisasi izin pegawai dan pelaporan presensi pegawai.

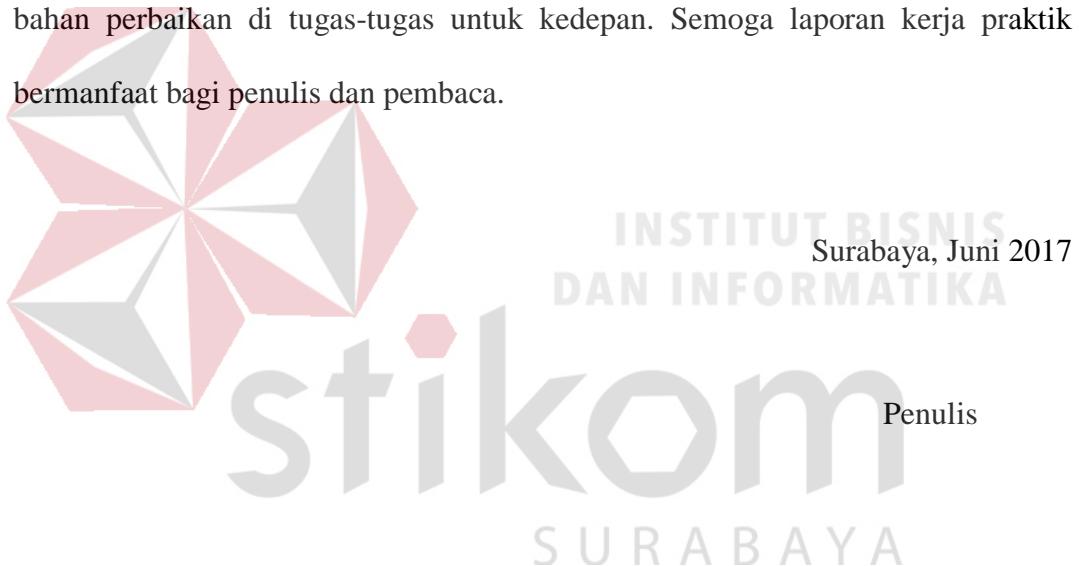
Dalam proses pembuatan kerja praktik ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan nasihat, saran, kritik kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi serta dukungan di setiap perjuangan penulis.
2. Bapak Zaenudin selaku sub bagian tata usaha yang telah membantu dan membimbing serta memberikan informasi kepada penulis dalam mengerjakan laporan kerja praktik.
3. Heri Pratikno, MT., MTCNA., MTCRE., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan selama proses pembuatan laporan ini. Terima kasih atas bimbingan dan nasehat yang telah diberikan dalam mengerjakan laporan kerja praktik.

4. Segenap teman dan saudara tercinta yang telah memberi dukungan dan motivasi selama mengerjakan Laporan Kerja Praktek.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan baik kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, nasehat, dan dukungan selama pelaksanaan kerja praktik maupun pembuatan laporan kerja praktik ini.

Penulis menyadari bahwa laporan kerja praktik yang telah dikerjakan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran dari berbagai pihak, yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan di tugas-tugas untuk kedepan. Semoga laporan kerja praktik bermanfaat bagi penulis dan pembaca.



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Manfaat.....	2
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1 Sejarah DISPORA Jawa Timur	5
2.2 Lokasi DISPORA Jawa Timur	6
2.3 Logo DISPORA Jawa Timur.....	7
2.4 Visi DISPORA Jawa Timur	7
2.5 Misi DISPORA Jawa Timur.....	9
2.6 Struktur Organisasi.....	10
BAB III LANDASAN TEORI.....	12
3.1 Karyawan.....	12

3.2	Presensi.....	12
3.3	Perancangan Sistem.....	12
3.4	Website	13
3.5	Database	13
3.6	Desain Sistem	14
BAB IV LANDASAN TEORI.....		15
4.1	Analisis Sistem	15
4.2	Desain Sistem	18
4.2.1	<i>System Flow</i>	19
4.2.2	<i>Context Diagram</i>	22
4.2.3	<i>Data Flow Diagram Level 0</i>	23
4.2.4	<i>Data Flow Diagram Level 1</i>	24
4.2.5	<i>Conceptual Data Model</i>	27
4.2.6	<i>Physical Data Model</i>	28
4.2.7	Struktur Tabel.....	28
4.3	Desain <i>Input Output</i>	30
4.3.1	Desain <i>Form Login</i>	31
4.3.2	Desain <i>Dashboard</i>	31
4.3.3	Desain <i>Form Master Karyawan</i>	32
4.3.4	Desain <i>Form Master Jabatan</i>	32
4.3.5	Desain <i>Form Izin Karyawan</i>	33
4.3.6	Desain <i>Form Presensi Karyawan</i>	33
4.4	Implementasi Program.....	34
4.4.1	Perangkat Keras (<i>Hardware</i>).....	34



4.4.2	Perangkat Lunak (<i>Software</i>).....	34
4.4.3	Instalasi Program	35
4.5	Penjelasan Pemakaian	35
4.5.1	Fitur <i>Login</i>	35
4.5.2	Fitur <i>Master Karyawan</i>	37
4.5.3	Fitur <i>Master Jabatan</i>	38
4.5.4	Fitur Izin Karyawan	40
4.5.5	Fitur Presensi Karyawan	41
4.5.6	Dialog Simpan Data Berhasil.....	42
4.5.7	Dialog Simpan Data Tidak Berhasil.....	43
4.5.8	Dialog Hapus Data	44
4.5.9	Pesan Validasi <i>Form</i>	44
BAB V	PENUTUP.....	46
5.1	Kesimpulan.....	46
5.2	Saran.....	46
	DAFTAR PUSTAKA	47
	BIODATA PENULIS	48
	LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tabel Master Jabatan	29
Tabel 4.2 Tabel Master Karyawan	29
Tabel 4.3 Tabel Izin	30
Tabel 4.4 Tabel Presensi	30



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Logo Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur.....	7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi.....	10
Gambar 4.1 <i>Document Flow</i> Presensi Karyawan	16
Gambar 4.2 <i>Document Flow</i> Izin Karyawan.....	17
Gambar 4.3 <i>Document Flow</i> Pengelolahan Data Karyawan.....	18
Gambar 4.4 <i>System Fow</i> Presensi Karyawan.....	20
Gambar 4.5 <i>System Flow</i> Izin Karyawan	21
Gambar 4.6 <i>System Flow</i> Pengelolahan Data Karyawan	22
Gambar 4.7 <i>Context Diagram</i> Aplikasi Presensi Pegawai Non PNS	23
Gambar 4.8 <i>Data Flow Diagram Level 0</i>	24
Gambar 4.9 <i>Data Flow Diagram Level 1</i> Proses Pengelolahan Data Karyawan...	25
Gambar 4.10 <i>Data Flow Diagram Level 1</i> Proses Presensi Karyawan	26
Gambar 4.11 <i>Data Flow Diagram Level 1</i> Proses Izin Karyawan	27
Gambar 4.12 <i>Conceptual Data Model</i>	27
Gambar 4.13 <i>Physical Data Model</i>	28
Gambar 4.14 Desain <i>Form Login</i>	31
Gambar 4.15 Desain <i>Dashboard</i>	32
Gambar 4.16 Desain <i>Form Master</i> Karyawan	32
Gambar 4.17 Desain <i>Form Master</i> Jabatan.....	33
Gambar 4.18 Desain <i>Form Izin</i> Karyawan	33
Gambar 4.19 Desain <i>Form Presensi</i> Karyawan	34
Gambar 4.20 Fitur <i>Login</i>	36

Gambar 4.21 Fitur <i>Login</i> Admin Berhasil	36
Gambar 4.22 Fitur Tambah Data Karyawan	37
Gambar 4.23 Fitur <i>Master</i> Karyawan	38
Gambar 4.24 Fitur Tambah Data Jabatan	39
Gambar 4.25 Fitur <i>Master</i> Jabatan.....	39
Gambar 4.26 Fitur Tambah Izin Karyawan	40
Gambar 4.27 Fitur Izin Karyawan	41
Gambar 4.28 Fitur Presensi Karyawan	42
Gambar 4.29 Dialog Data Simpan Berhasil	43
Gambar 4.30 Dialog Simpan Data Tidak Berhasil.....	43
Gambar 4.31 Dialog Hapus Data	44
Gambar 4.32 Validasi <i>Input Data</i>	45



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Balasan Instansi.....	49
Lampiran 2. Form KP-5 Acuan Kerja.....	50
Lampiran 3. Form KP-5 Garis Besar Rencana Mingguan	51
Lampiran 4. Form KP-6 Log Harian dan Catatan Perubahan Acuan Kerja.....	52
Lampiran 5. Form KP-7 Kehadiran Kerja Praktik	53
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Kerja Praktik	54
Lampiran 7. Listing Program Halaman Utama Admin.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang dihadapi oleh perusahaan untuk mencapai keberhasilan perlu adanya pertan serta teknologi informasi yang dapat mengelolah aktifitas pekerjaan kantor yang dapat membantuk kelancaran kegiatan dan pelayanan perusahaan.

DISPORA Jawa Timur merupakan badan milik Negara yang menerapkan penggunaan teknologi informasi pada perusahaannya. Salah satu tugas bagian personalia adalah melakukan pencatatan absesn dan izin pegawai yang masih dilakukan menggunakan pencatatan pada buku sehingga dapat terjadi kehilangan data serta pemantauan izin dan absen pegawai masih menulis dibuku. Pada saat pelaporan sering ditemukan kesalahan data yang kurang akurat dan waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan relatif lama.

Berdasarkan uraian diatas dirancang suatu aplikasi Presensi pegawai non pns pada DISPORA Jawa Timur dengan menggunakan komputer sebagai alat presensi serta mencatat izin pegawai sehingga operasional kerja lebih maksimal. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pembuatan laporan presensi dan izin pegawai agar menjadi lebih mudah dan cepat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu bagaimana merancang Bangun Aplikasi Presensi Pegawai Non PNS Berbasis Web Pada DISPORA Jawa Timur.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data untuk simulasi diambil pada periode 2016 pada bagian personalia DISPORA Jawa Timur.
- b. Aplikasi ini membahas Presensi pegawai Non PNS.
- c. Aplikasi ini membahas izin pegawai Non PNS.
- d. Aplikasi ini tidak membahas keamanan pada sistem.

1.4 Tujuan

Tujuan pada penelitian ini adalah membangun sistem presensi untuk mempermudah bagian personalia dalam mengelolah data presensi pegawai.

1.5 Manfaat

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagian Personalia

Bagian personalia dengan mudah mengakses informasi karena aplikasi ini membantu jalannya kinerja dan dapat meringankan kerja dari bagian personalia dalam melakukan pendataan presensi pegawai.

b. Pegawai

Sebagai user yang menggunakan aplikasi ini memudahkan melakukan presensi dikarenakan hanya memasukkan kode pegawai ke aplikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan kerja praktek Rancang Bangun Aplikasi Presensi Pegawai Non PNS pada DISPORA Jawa Timur adalah sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan membahas tentang latar belakang Presensi, sedangkan inti dari permasalahan akan digambarkan dalam perumusan masalah, pembatasan masalah menjelaskan batasan-batasan dari sistem yang akan dibuat supaya tidak keluar dari ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, tujuan penelitian berupa harapan dari hasil yang akan dicapai dari rancang bangun aplikasi tersebut.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum DISPORA Jawa Timur yang menguraikan gambaran umum perusahaan seperti lokasi, keadaan, kondisi, situasi dan hal lain yang berkaitan dengan instansi/lembaga tersebut, sejarah berdirinya, dan struktur organisasi DISPORA Jawa Timur.

Bab ketiga, membahas tentang teori singkat yang berhubungan dengan pembuatan aplikasi ini yang meliputi Presensi, pegawai, website, MySQL dan teori-teori penunjang lainnya yang berkaitan dengan sistem tersebut.

Bab keempat, membahas tentang deskripsi pekerjaan yang berisikan penjelasan rancangan sistem yang digunakan, dituliskan dengan gambaran bagan-bagan kebutuhan fungsionalitas, *data flow diagram*, dan *system flow diagram*. Pada

bab ini juga menjelaskan hasil implementasi rancangan, dan evaluasi dari sistem yang telah diuji coba.

Bab kelima, penutup membahas tentang kesimpulan atau ringkasan/inti dari bab-bab sebelumnya dan bab ini juga memuat saran-saran yang bisa diterapkan untuk perbaikan dan pengembangan sistem selanjutnya.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah DISPORA Jawa Timur

PP Nomor: 65 tahun 1951, Penyerahan urusan bidang pendidikan Pengajaran dan kebudayaan Kepada provinsi Pelaksanaan urusan: Dinas Kependidikan kebudayaan pada Seksi Pemuda dan Olahraga.

1. Secara operasional berkembang sesuai tugas pokok Dinas pendidikan dan kebudayaan.
2. Secara Staf / Perumusan kebijaksanaan oleh Biro Bina Sosialisasi pada bagian Pemuda, Olahraga dan Peran wanita, Tugasnya:
 - a. Penyusunan atau pengelolaan data.
 - b. Perumusan Kebijaksanaan.
 - c. Pengelolaan Bantuan – Bantuan.

Surat Gubernur Kepala Daerah Tanggal 20 Maret 1997 Nomor: 061/3126/041/1997 tentang usulan Pembentukan DISPORA Jawa timur dengan pertimbangan.

1. Kebutuhan Daerah.
2. Kemampuan Daerah.
3. Bidang Kepemudaan dan keolahragaan Dinas P dan K, Biro Sosial dan Kanwil Diknas.
4. Jawa Timur ditujuk sebagai Penyelenggara PON XV tahun 2000.

5. Persetujuan Depdagri 15 September 1997 Nomor: 061/2743/Sj Organisasi Pola minimal.
6. PERDA Nomor: 10 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tatakerja DISPORA Provinsi Jawa Timur.

Realisasi PP 84 nomor 2000 tentang pedoman Organisasi Perangkat Daerah, Organisasi Perangkat Daerah, Organiasasi Perangkat Daerah dibentuk berdasarkan pertimbangan:

- a. Kewenangan Pemerintah yang memiliki oleh daerah.
- b. Karakteristik, potensi dan kebutuhan daerah.
- c. Kemampuan Keuangan Daerah.
- d. Kesediaan sumber daya Aparatur.

Terbentuknya DISPORA Provinsi Jawa Timur berdasarkan Perda 32 tahun 2000 dengan Penambahan 1 (satu) Subdin Prasarana dan Sarana. Dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah Lembaran Negara RepubliK Indonesia Tahun 2007 .

Maka diterbitkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 87 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Seksi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur.

2.2 Lokasi DISPORA Jawa Timur

Lokasi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Jawa Timur berada di Jalan Kayoon No 56 Surabaya, Jawa Timur.

2.3 Logo DISPORA Jawa Timur

Berikut ini adalah logo dari Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan, dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur.

2.4 Visi DISPORA Jawa Timur

Perumusan Visi tersebut didasarkan pada mengemukanya permasalahan dimasyarakat yang dituangkan dalam urusan permasalahan pembangunan daerah, sehingga membutuhkan keterlibatan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Jawa Timur untuk berperan dalam penanganan dan penyelesaian permasalahan tersebut sesuai Tupoksinya, dengan strategi-strategi yang disusun berdasarkan isu-isu yang sedang berkembang dimasyarakat.

Berikut ini adalah Perwujudan Visi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur:

1. Menjadi Pemuda Terampil dan Mandiri.

2. Menjadi Pemuda Yang Tanggap dan Berkarakter.
3. Menjadi atlet yang Mandiri dan Peduli terhadap prestasi Olahraga.
4. Menjadi budaya masyarakat yang peduli terhadap olahraga.

Sedangkan Pokok-Pokok Visi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur yang telah ditetapkan adalah Mandiri, Tanggap dan Peduli. Dengan demikian disusunlah suatu Pernyataan Visi DISPORA Jawa Timur sebagai berikut:

Menjadi pemuda yang memiliki kemandirian untuk menghidupi diri sendiri dan memiliki kemampuan untuk secara cepat tanggap terhadap kondisi masyarakat yang ada serta peduli untuk mau bertindak secara proaktif.

Olahraga yang membangun kemandirian dalam meraih prestasi dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kebugaran untuk menjaga kesehatan; Melahirkan atlet yang Tanggap terhadap potensi diri dan Peduli kepada prestasi olahraga atlet pelajar dan penyandang disabilitas". Penjelasan Visi sebagai berikut:

1. Mandiri

Pemuda yang memiliki kemandirian dalam berkarya sehingga mampu menghidupi diri sendiri. Olahraga yang membangun kemandirian dalam berprestasi dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kebugaran untuk menjaga kesehatan.

2. Tanggap

Pemuda yang cepat mengetahui dan menyadari gejala permasalahan yang datang untuk memberikan solusi. Olahraga yang mampu melahirkan atlet pelajar

dan penyandang disabilitas untuk tanggap terhadap potensi diri dalam meningkatkan prestasi.

3. Peduli

Pemuda yang mau memperhatikan masalah yang datang dan bertindak nyata untuk menanggulangi. Olahraga yang peduli terhadap tingkat kebugaran masyarakat dan pengembangan prestasi atlet disabilitas.

2.5 Misi DISPORA Jawa Timur

Misi-Misi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pemuda yang terampil, berdaya guna dan berhasil guna.
- b. Mewujudkan bibit-bibit atlet olahraga yang potensial berbasis IPTEK.
- c. Penggalian dan pemberdayaan olahraga tradisional serta pemassalan olahraga kebugaran.

Tujuan Pembangunan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur yang didasarkan pada masing-masing Misi dan Tujuan ini akan dituangkan kedalam Renstra 2014 – 2019 adalah sebagai berikut:

Mewujudkan pemuda yang terampil, berdaya guna dan berhasil guna.

- a. Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan.
- b. Meningkatkan pemuda yang berwawasan kebangsaan dan kepeloporan dalam pembangunan.

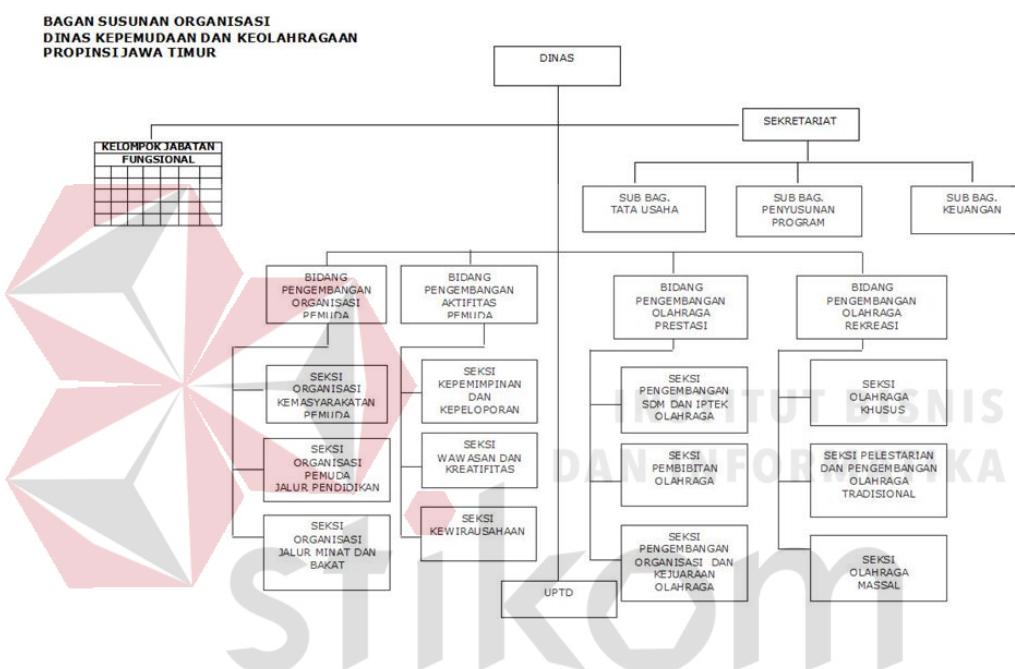
Mewujudkan bibit-bibit atlet olahraga yang potensial berbasis IPTEK.

- a. Meningkatkan Prestasi Olahraga melalui Program Pembibitan dan Pembinaan atlet pelajar termasuk penyandang disabilitas berbasis IPTEK.

- b. Meningkatkan pusat pendidikan olahraga pelajar termasuk penyandang disabilitas.

2.6 Struktur Organisasi

Berikut adalah Gambar 2.2 Bagan Susunan Organisasi DISPORA Jawa Timur.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, DISPORA Jawa Timur, terdiri atas:

1. Kepala dinas.
2. Sekretariat,

Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protocol.

3. Bidang Pengembangan Organisasi Pemuda,

Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan pemuda, organisasi pendidikan dan organisasi bakat dan minat.

4. Bidang Pengembangan Aktivitas Pemuda,

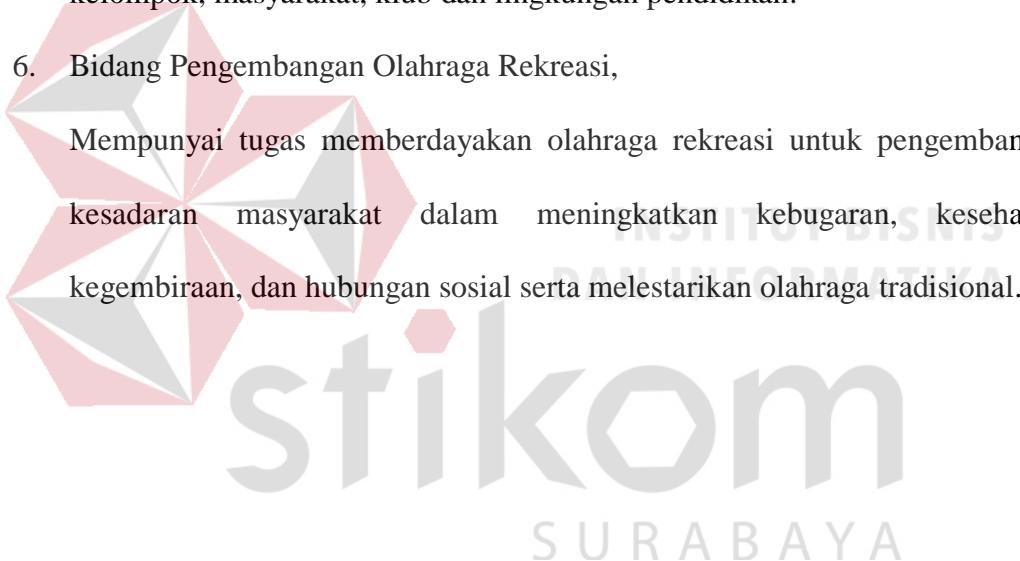
Mempunyai tugas melaksanakan pemberdayaan kepemimpinan dan kepeloporan, wawasan dan kreativitas serta kewirausahaan.

5. Bidang Pengembangan Olahraga Prestasi,

Mempunyai tugas memberdayakan olahraga prestasi dengan jalur individu, kelompok, masyarakat, klub dan lingkungan pendidikan.

6. Bidang Pengembangan Olahraga Rekreasi,

Mempunyai tugas memberdayakan olahraga rekreasi untuk pengembangan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kebugaran, kesehatan, kegembiraan, dan hubungan sosial serta melestarikan olahraga tradisional.



BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Karyawan

Menurut Subri (dalam Manulang, 2002), Karyawan adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

3.2 Presensi

Presensi merupakan daftar hadir di tempat kerja pada hari kerja. Ketidakhadiran mempunyai hubungan yang negatif dengan prestasi kerja. Sistem presensi adalah proses yang digunakan untuk melakukan presensi tersebut. Gaji merupakan kembalian-kembalian finansial yang diterima oleh para pegawai sebagai ganti kontribusi mereka terhadap organisasi. Sistem penggajian adalah proses yang menentukan tingkat penggajian, memantau atau mengawasi, mengembangkan serta mengendalikan gaji pegawai. Sistem penggajian merupakan fungsi penting yang menjadi tanggung jawab menejemen sumber daya manusia (Kampilnastuti dan Widiasari, 2005:12).

3.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan penguraian suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian komputerisasi yang dimaksud, mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, menentukan kriteria, menghitung konsistensi

terhadap kriteria yang ada, serta mendapatkan hasil atau tujuan dari masalah tersebut serta mengimplementasikan seluaruh kebutuhan operasional dalam membangun aplikasi. Analisis dan perancangan sistem dipergunakan untuk menganalisis, merancang dan mengimplementasikan peningkatan-peningkatan fungsi bisnis yang dapat dicapai melalui penggunaan sistem informasi terkomputerisasi. (Kendall dan Kendall, 2004:7).

3.4 Website

Website merupakan kumpulan halaman web yang saling terhubung dan filefilenya saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Homepage berada pada posisi teratas, dengan halaman halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya setiap halaman di bawah homepage disebut child page, yang berisi hyperlink ke halaman lain dalam web (Gregorius, 2000, h: 30). Website awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer atau pengguna Internet melakukan penelusuran informasi di internet. Informasi yang disajikan dengan web menggunakan konsep multimedia, informasi dapat disajikan dengan menggunakan banyak media, seperti teks, gambar, animasi, suara, atau film.

3.5 Database

Database adalah suatu kumpulan data-data yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk informasi yang sangat berguna. Database terbentuk dari sekelompok data-data yang memiliki jenis/sifat sama. Ambil contoh, data-data berupa nama-nama, kelas-kelas, alamat-alamat. Semua data tersebut dikumpulkan

menjadi satu menjadi kelompok data baru, sebut saja sebagai data-data mahasiswa. Demikian juga, kumpulan dari data-data mahasiswa, data-data dosen, data-data keuangan dan lainnya dapat dikumpulkan lagi menjadi kelompok besar, misalkan data-data politeknik elektronika. Bahkan dalam perkembangannya, data-data tersebut dapat berbentuk berbagai macam data, misalkan dapat berupa program, lembaran-lembaran untuk entry (memasukkan) data, laporan-laporan. Kesemuanya itu dapat dikumpulkan menjadi satu yang disebut dengan database. (R.W. Rosari, 2008).

3.6 Desain Sistem

Tahap analisis sistem selesai dilakukan, maka analis sistem telah mendapatkan gambaran yang jelas apa yang harus dikerjakan. Kemudian memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut. Menurut Hartono (2005:197) desain sistem dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
- b. Pendefinisian dari kebutuhan–kebutuhan fungsional.
- c. Persiapan untuk rancang bangun implementasi.
- d. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.
- e. Berupa gambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

BAB IV

LANDASAN TEORI

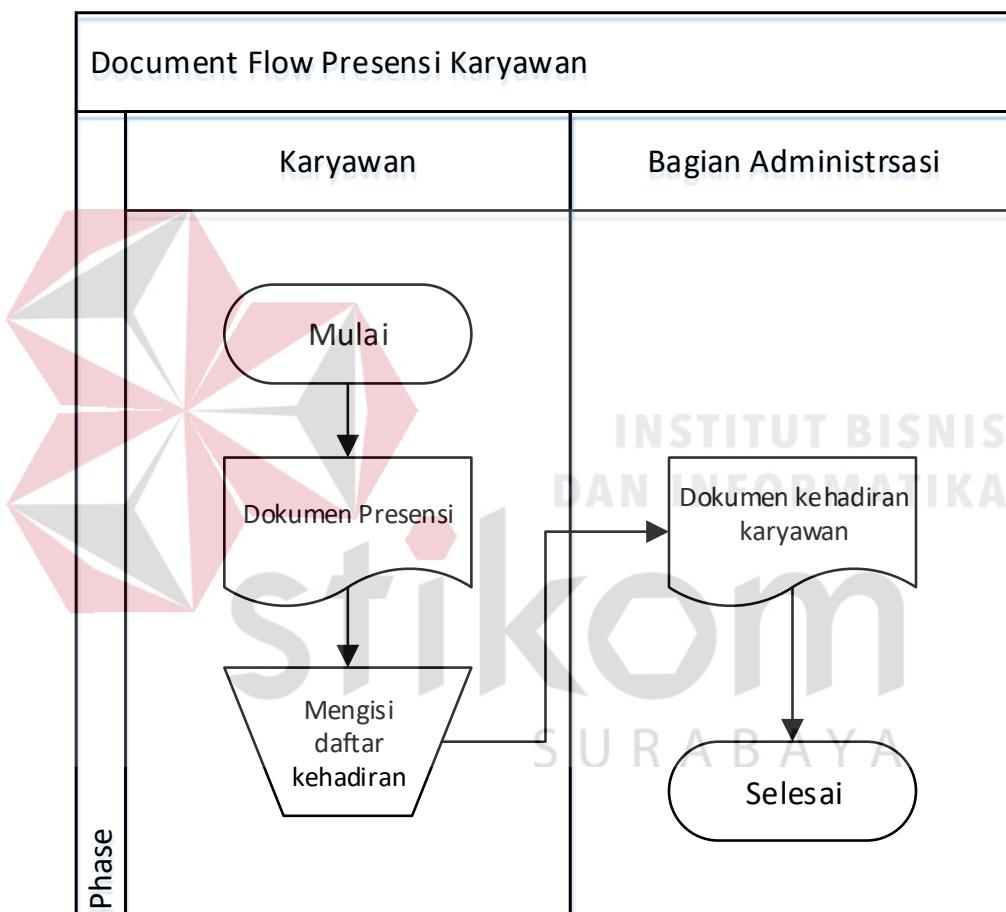
4.1 Analisis Sistem

Menganalisis sistem merupakan tahapan dalam menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem. Menurut Kendall & Kendall (2003: 13), perangkat atau teknik untuk menentukan kebutuhan sistem adalah dengan menggunakan diagram aliran data untuk menyusun daftar input, proses, dan output fungsi bisnis dalam bentuk grafik terstruktur. Dari diagram aliran data, dikembangkan suatu kamus data berisikan daftar seluruh item data yang digunakan dalam sistem beserta spesifikasinya berupa tipe data atau constraintnya.

Menganalisis kebutuhan sistem dapat pula dilakukan dengan melakukan teknik wawancara guna mendapatkan informasi penting lainnya seperti tujuan di masa mendatang. Jenis informasi berupa perilaku, atau sikap- sikap, keyakinan dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau dari yang sudah ada, bisa didapatkan melalui penggunaan kuesioner (Kendall & Kendall, 2003: 167). Dengan menggunakan kuesioner, dapat mengukur apa yang ditemukan dalam wawancara dan untuk menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang diekspresikan dalam suatu wawancara.

A. *Document Flow* Presensi Karyawan

Document Flow presensi karyawan merupakan proses manual yang dilakukan karyawan untuk mengisi daftar kehadiran. Pada Gambar 4.1 menggambarkan tentang *Document Flow* presensi karyawan, karyawan mengisi dokumen presensi lalu diberikan ke bagian administrasi.

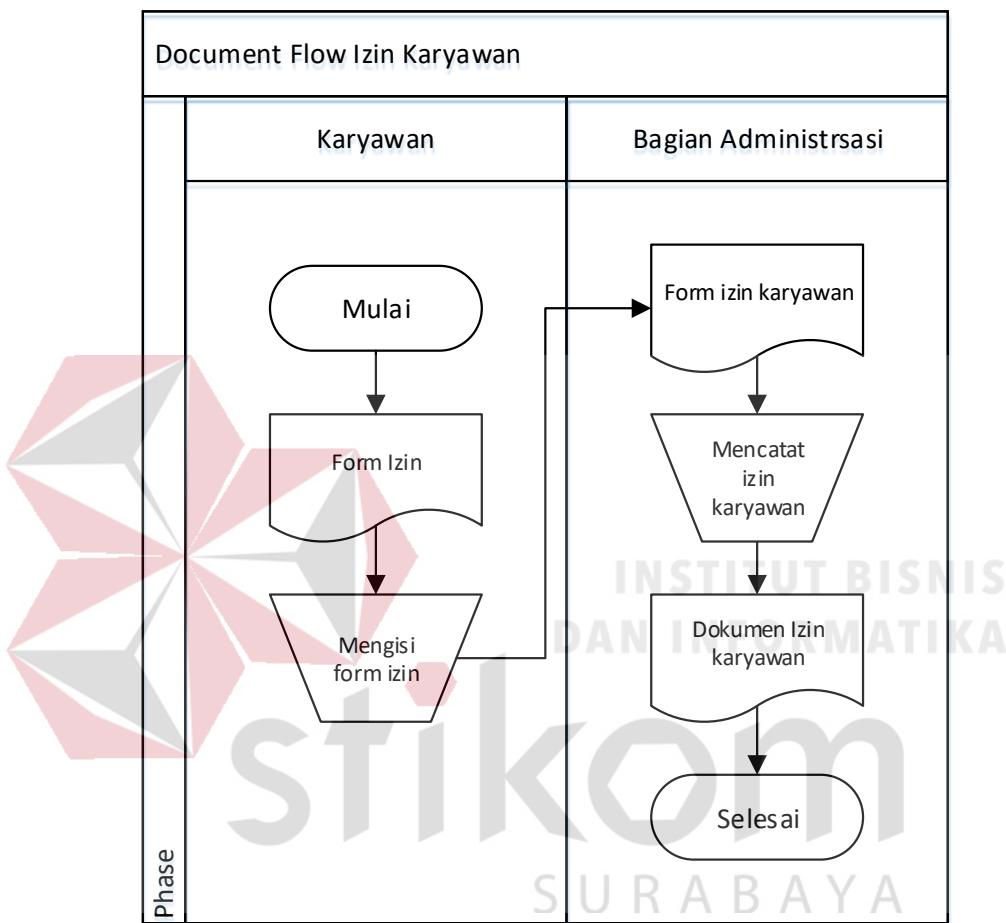


Gambar 4.1 *Document Flow* Presensi Karyawan

B. *Document Flow* Izin karyawan

Document Flow izin karyawan merupakan proses manual yang dilakukan karyawan untuk melakukan izin tidak masuk kerja. Pada Gambar 4.2

menggambarkan tentang *Document Flow* izin karyawan, karyawan mengisi form izin lalu diberikan ke bagian administrasi, bagian administrasi mencatat data karyawan yang izin.

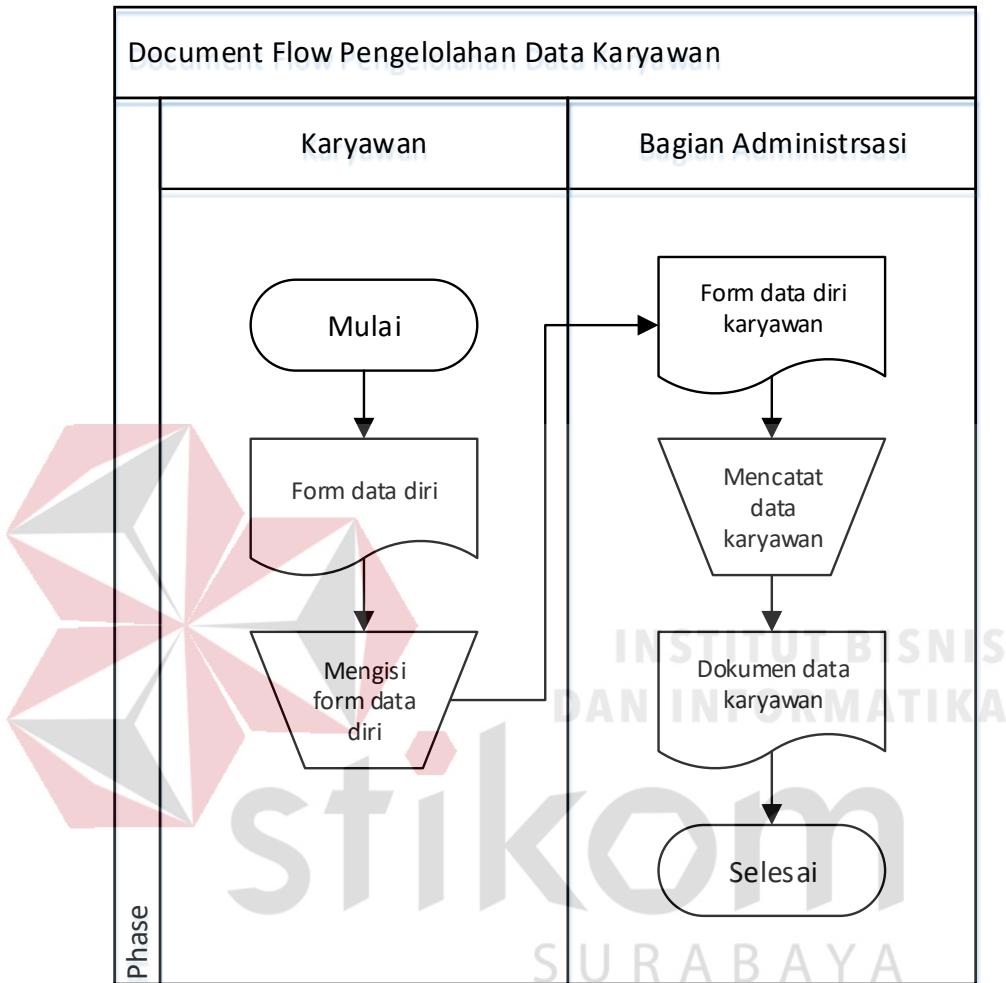


Gambar 4.2 *Document Flow* Izin Karyawan

C. *Document Flow* Pengelolahan Data Karyawan

Document Flow pengelolahan data karyawan merupakan proses manual yang dilakukan bagian administrasi untuk mencatat data karyawan. Pada Gambar 4.3 menggambarkan tentang *Document Flow* pengelolahan data karyawan,

karyawan mengisi *form* data diri, lalu diberikan ke bagian administrasi untuk dicatat.



Gambar 4.3 *Document Flow* Pengelolahan Data Karyawan

4.2 Desain Sistem

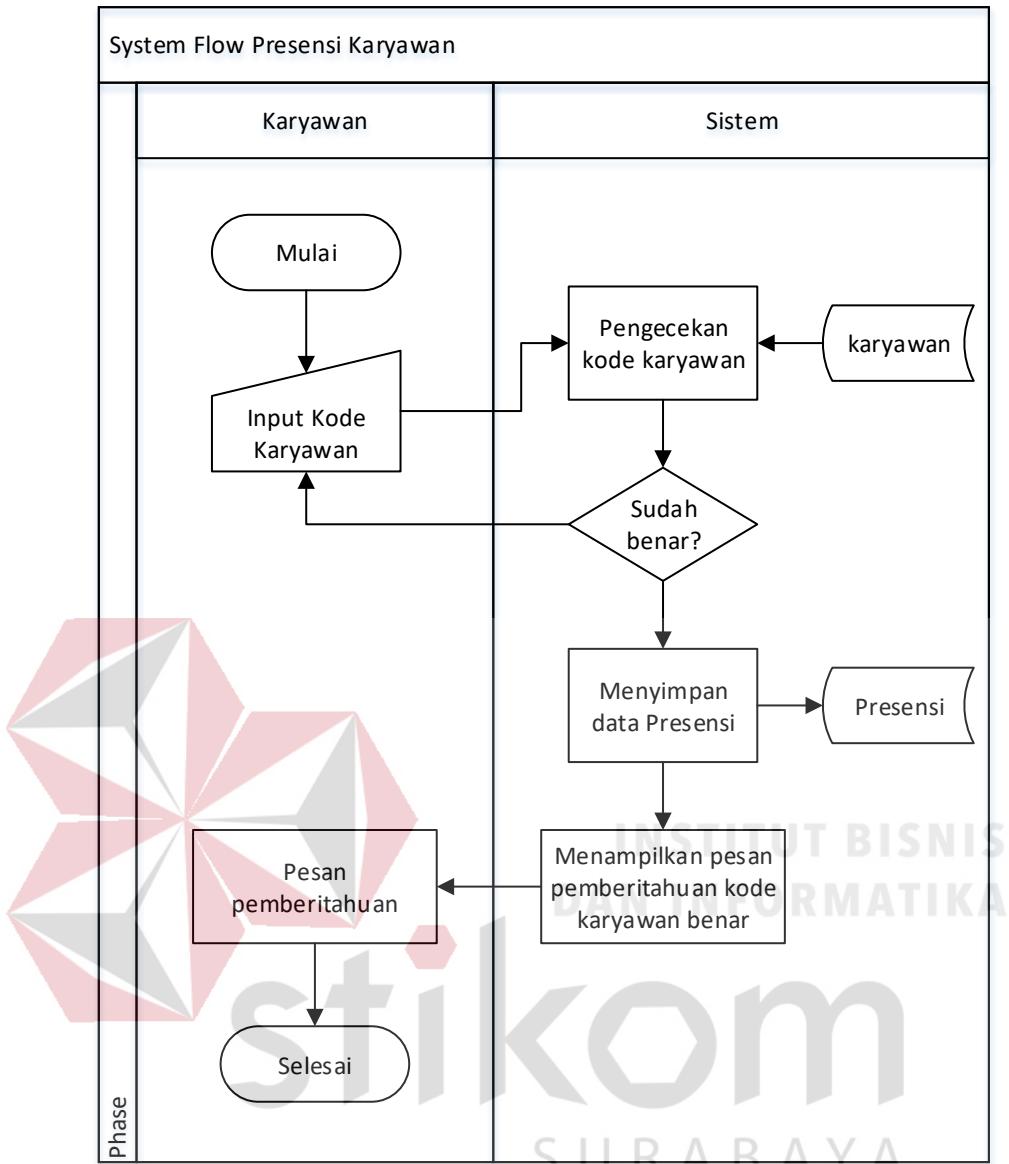
Pada bagian ini, berisi pengembangan dari analisis sistem berupa desain sistem yang di buat. Desain sistem digambarkan menggunakan *System Flow*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relational Diagram*, struktur tabel serta desain *input output* dari aplikasi yang di buat.

4.2.1 *System Flow*

System Flow memuat hasil analisis yang dibuat berdasarkan hasil *survey* ke DISPORA Provinsi Jawa timur. *System Flow* memnggambarkan seluruh proses, yang berhubungan dalam kegiatan presensi karyawan yang dirancang sekarang ini. Setelah gambar *Document Flow* yang ada pada DISPORA Provinsi Jawa timur, maka langkah selanjutnya adalah merancang sistem baru untuk menunjang dan mempermudah agar data lebih akurat. Berikut ini adalah *System Flow* yang direkomendasikan guna menunjang kerja bagian adminitrasi pada DISPORA Provinsi Jawa timur.

A. *System Flow* Presensi Karyawan

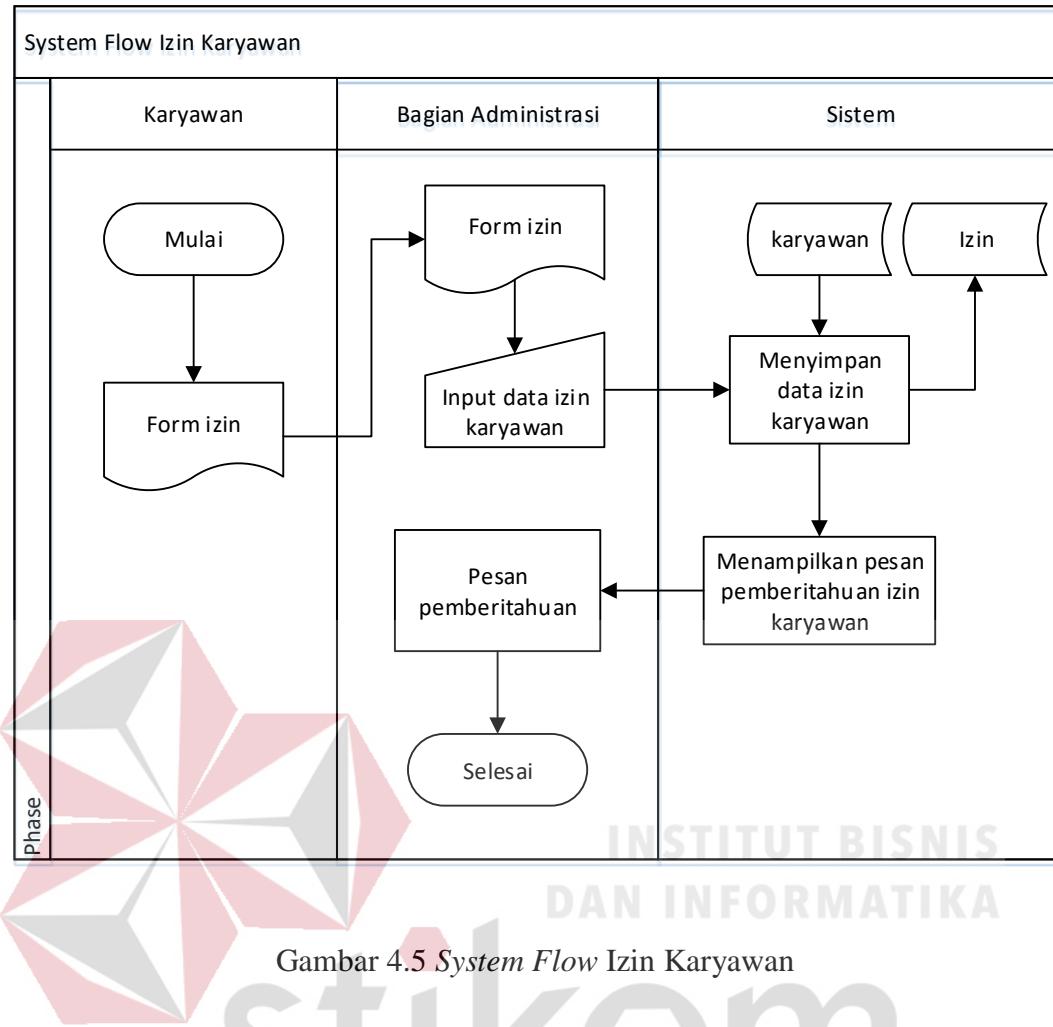
System Flow presensi karyawan merupakan proses presensi kehadiran karyawan. Pada Gambar 4.4 menggambarkan tentang *System Flow* presensi karyawan. Karyawan menginputkan kode karyawan masing – masing, lalu sistem mengecek apakah kode karyawan benar atau salah, setelah melakukan pengecekan sistem menampilkan pemberitahuan kepada karyawan. Jika kode karyawan salah, sistem menampilkan pemberitahuan kode salah, jika kode karyawan benar sistem menampilkan pemberitahuan kode benar.



Gambar 4.4 System Flow Presensi Karyawan

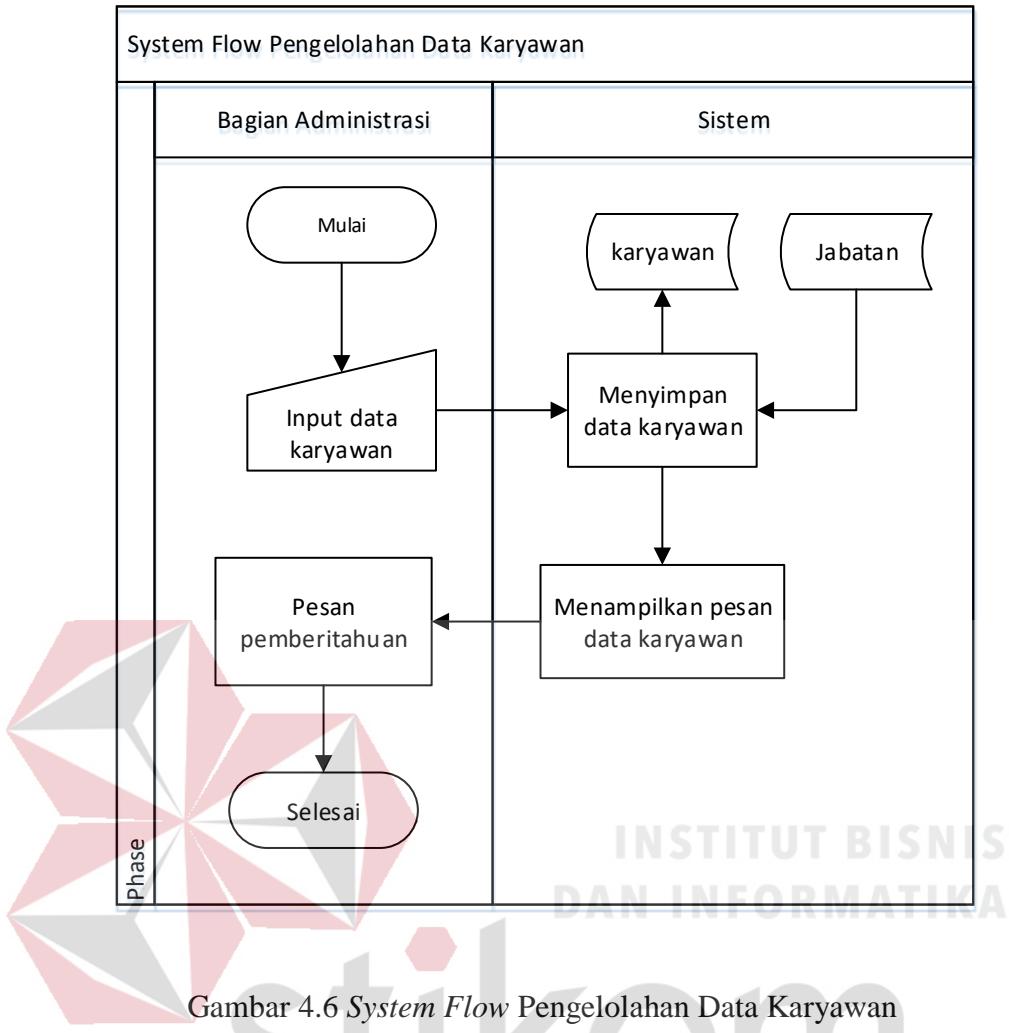
B. System Flow Izin Karyawan

System Flow izin karyawan merupakan proses izin karyawan. Pada Gambar 4.5 menggambarkan tentang *System Flow* izin karyawan. Karyawan mengisi *form* izin, lalu diberikan kepada bagian administrasi untuk dimasukkan ke dalam sistem. Sistem menyimpan data izin karyawan ke *database* dan menampilkan pemberitahuan data izin karyawan sudah tersimpan.



C. System Flow Pengelolahan Data Karyawan

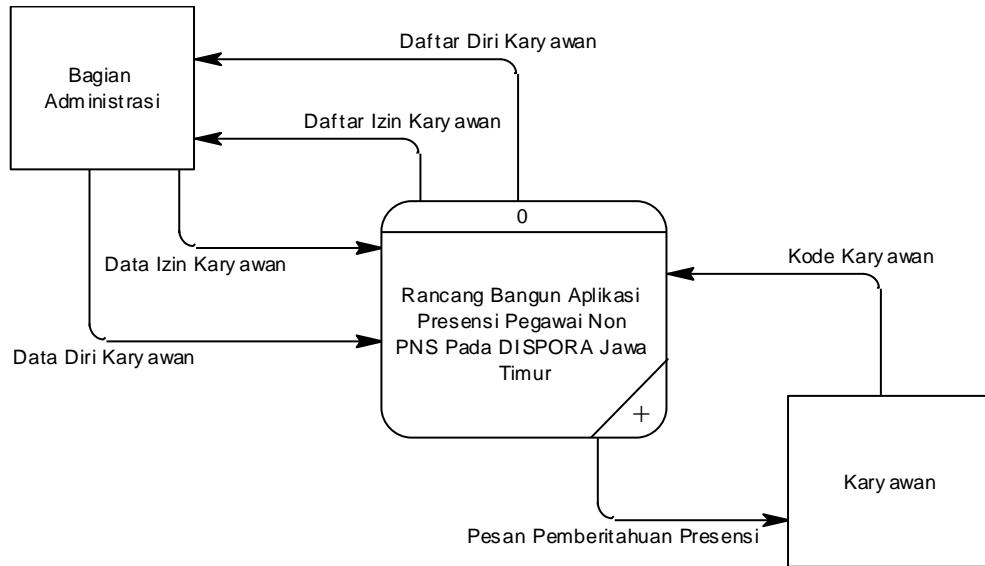
System Flow pengelolahan data karyawan merupakan proses pencatatan data karyawan. Pada Gambar 4.6 menggambarkan tentang *System Flow* pengelolahan data karyawan. Bagian administrasi memasukkan data karyawan ke dalam sistem, lalu sistem menyimpan ke *database* dan menampilkan pemberitahuan data karyawan berhasil disimpan.



Gambar 4.6 System Flow Pengelolahan Data Karyawan

4.2.2 Context Diagram

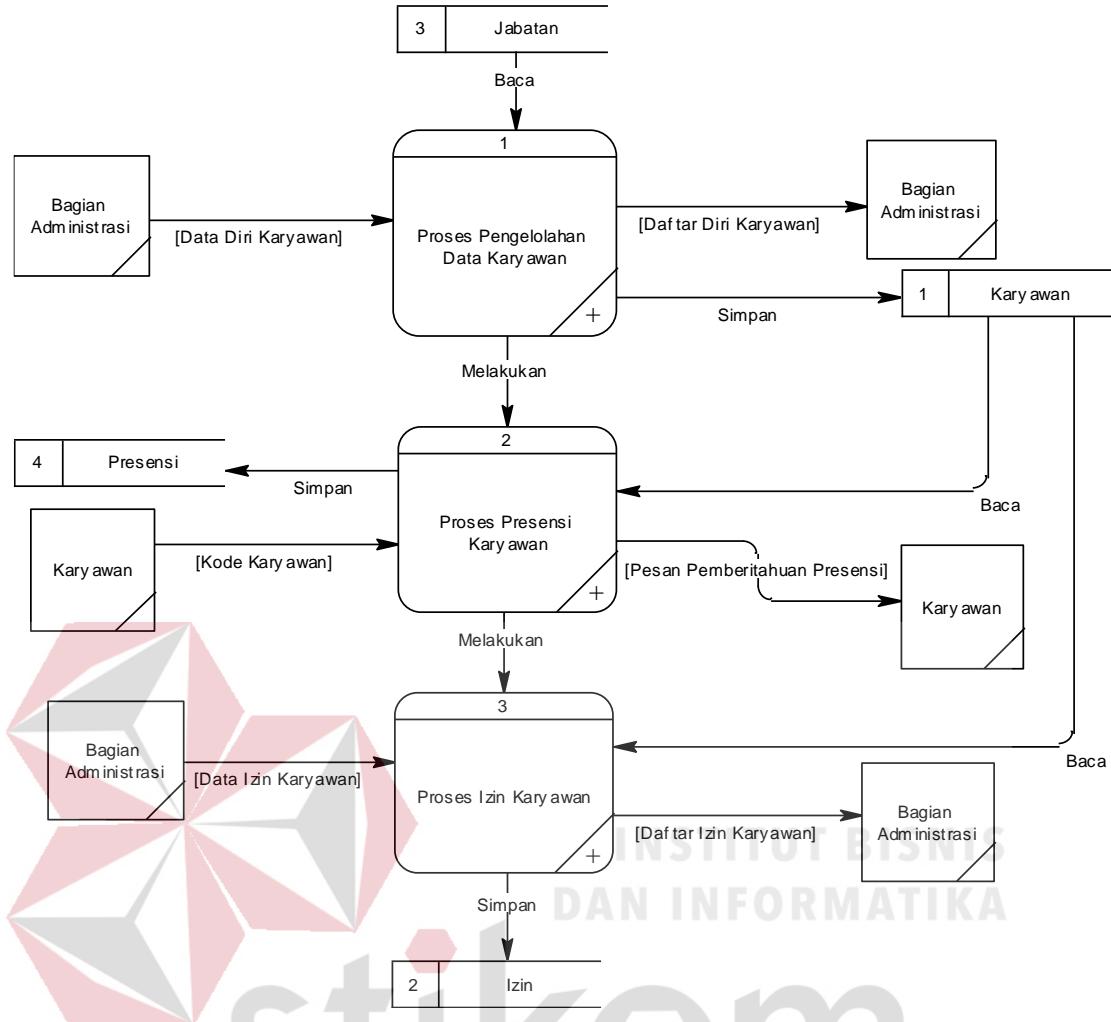
Context diagram dari Aplikasi Presensi Pegawai Non PNS pada DISPORA JATIM. *Context diagram* sistem ini terdiri dari 2 entitas dan aliran datanya masing-masing saling terkait. Entitas tersebut adalah karyawan dan bagian administrasi. Dua entitas ini memberikan *input* data dan menerima *output* data yang diperlukan, *Context diagram* dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7 *Context Diagram* Aplikasi Presensi Pegawai Non PNS

4.2.3 *Data Flow Diagram Level 0*

Data Flow Diagram digunakan untuk menggambarkan aliran data dan proses yang terjadi dalam sebuah sistem serta entitas-entitas yang terlibat didalamnya. *Context Diagram* dibagi menjadi *sub-sub* proses yang lebih kecil, dengan cara *decompose context diagram* yang disebut DFD Level 0. DFD Level 0 dapat dilihat pada Gambar 4.8.

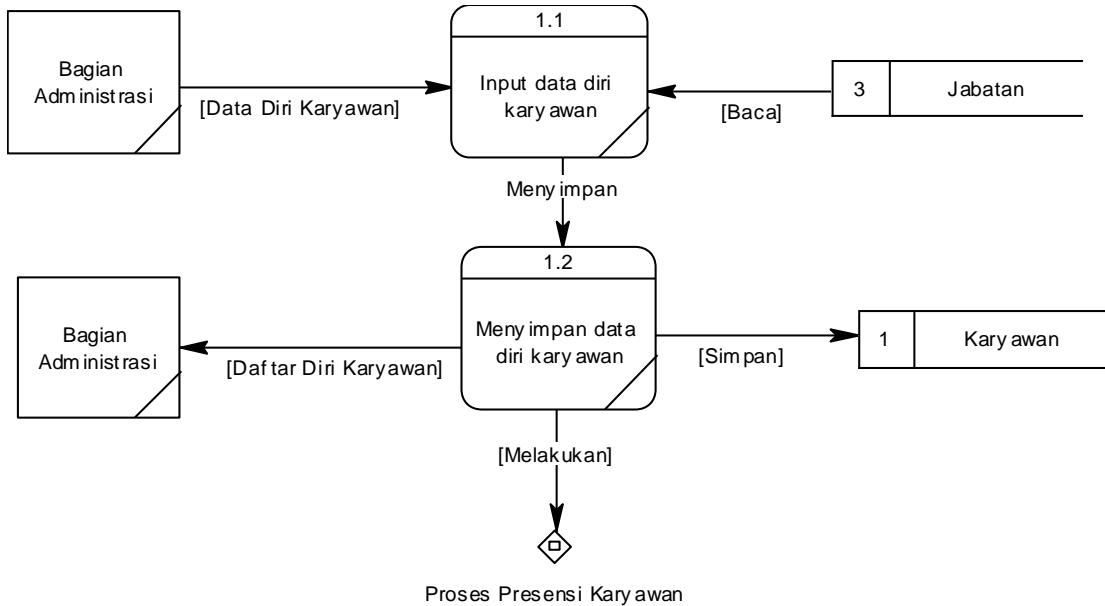


Gambar 4.8 Data Flow Diagram Level 0

4.2.4 Data Flow Diagram Level 1

A. Data Flow Diagram Level 1 Pengelolahan Data Karyawan

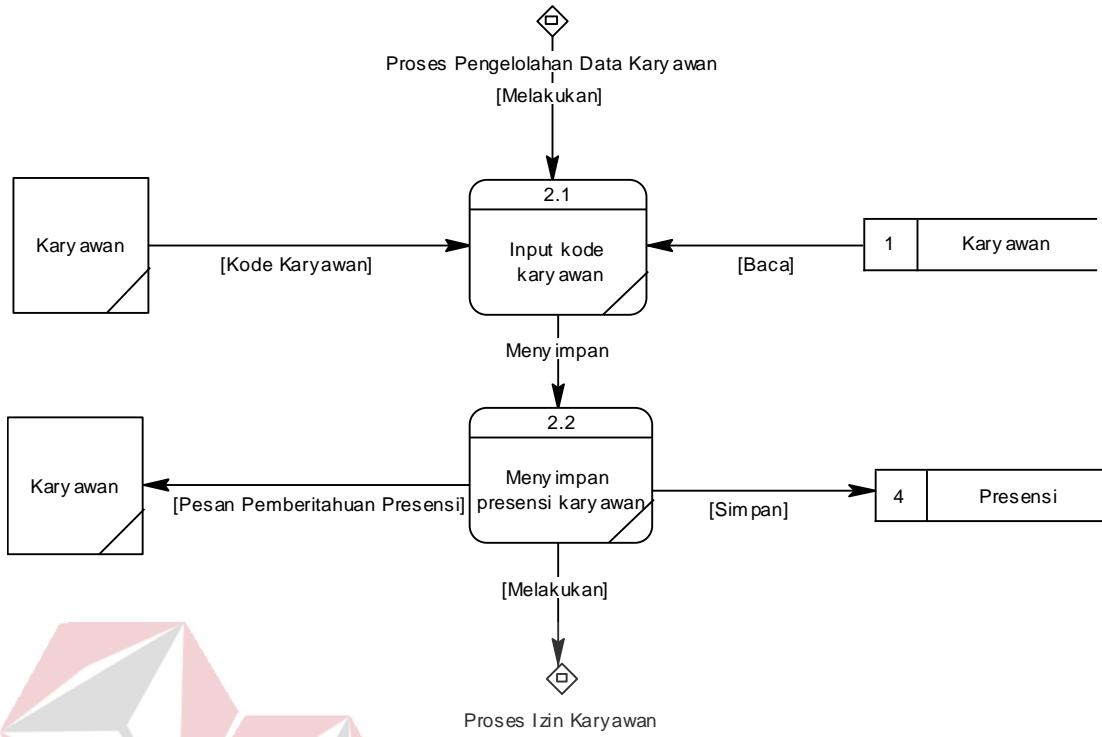
DFD *Level 1* dari pengelolahan data karyawan pada DISPORA Jawa Timur. DFD *Level 1* pengelolahan data karyawan mempunyai dua proses, satu *external entity*, dan dua *data store*. Proses yang pertama adalah input data karyawan, proses yang kedua meyimpan data karyawan. DFD *Level 1* dari pengelolahan data karyawan pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9 *Data Flow Diagram Level 1 Proses Pengelolahan Data Karyawan*

B. *Data Flow Diagram Level 1 Proses Presensi Karyawan*

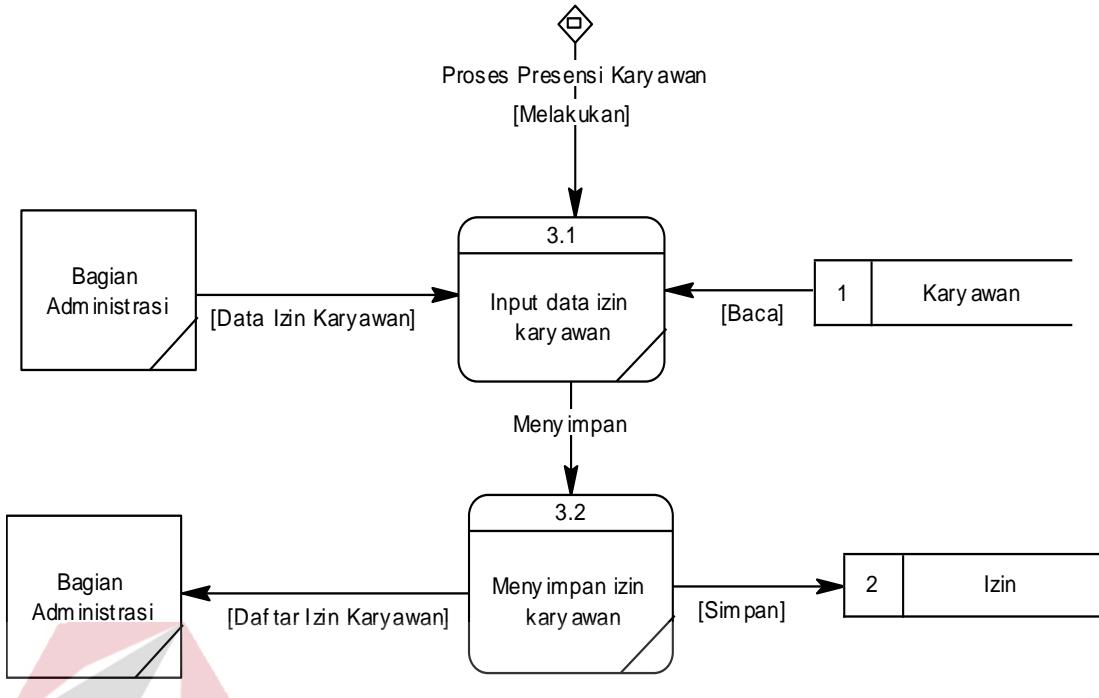
DFD *Level 1* dari presensi karyawan pada DISPORA Jawa Timur. DFD *Level 1* presensi karyawan mempunyai dua proses, satu *external entity*, dan dua *data store*. Proses yang pertama adalah *input* kode karyawan, proses yang kedua meyimpan presensi karyawan. DFD *Level 1* dari presensi karyawan dapat dilihat pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10 Data Flow Diagram Level 1 Proses Presensi Karyawan

C. Data Flow Diagram Level 1 Proses Izin Karyawan

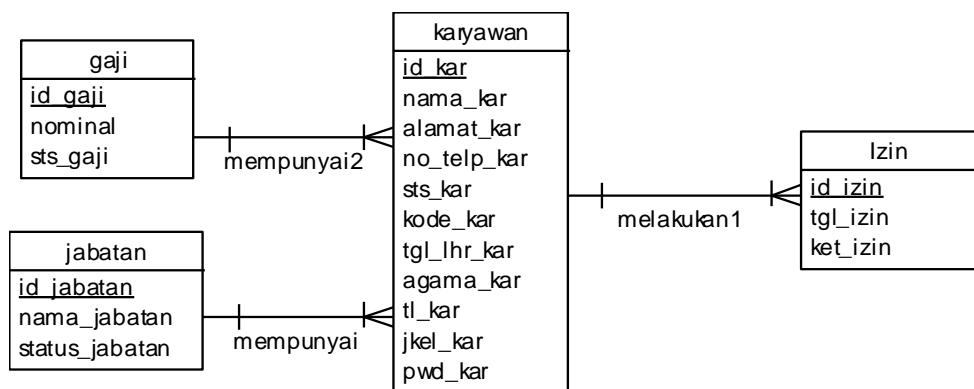
DFD Level 1 dari izin karyawan pada DISPORA Jawa Timur. DFD Level 1 izin karyawan mempunyai dua proses, satu *external entity*, dan dua *data store*. Proses yang pertama adalah *input* data izin karyawan, proses yang kedua meyimpan izin karyawan. DFD Level 1 dari izin karyawan dapat dilihat pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11 Data Flow Diagram Level 1 Proses Izin Karyawan

4.2.5 Conceptual Data Model

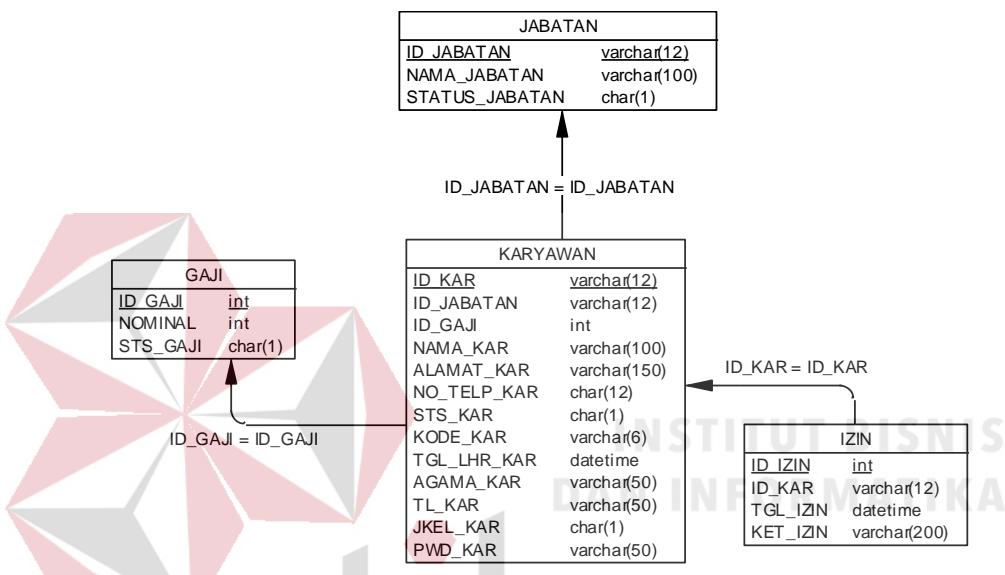
Conceptual Data Model pada Aplikasi Presensi Pegawai Non PNS pada DISPORA Jawa Timur merupakan gambaran dari hubungan tiap tabel yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi presensi karyawan. Conceptual Data Model dapat dilihat pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Conceptual Data Model

4.2.6 Physical Data Model

Physical Data Model pada Aplikasi Presensi Pegawai Non PNS pada DISPORA Jawa Timur merupakan gambaran dari hubungan tiap database yang ditentukan dalam pembuatan aplikasi berserta hasil relasi – relasi yang telah dihubungkan antara tiap tabel. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13 *Physical Data Model*

4.2.7 Struktur Tabel

Struktur tabel yang digunakan dalam pengembangan Aplikasi Presensi Pegawai Non PNS pada DISPORA Jawa Timur adalah sebagai berikut:

A. Tabel Master Jabatan

Nama Tabel : Master Jabatan

Primary Key : ID_Jabatan

Foreign Key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data Jabatan

Tabel 4.1 Tabel Master Jabatan

No	Nama Field	Type Data	Keterangan
1	ID_Jabatan	Varchar(12)	Primary Key
2	Nama_Jabatan	Varchar(100)	-
3	Status_Jabatan	Char(1)	-

B. Tabel Master Karyawan

Nama Tabel : Master Karyawan

Primary Key : ID_Kar

Foreign Key : ID_Jabatan, ID_Gaji

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data Karyawan

Tabel 4.2 Tabel Master Karyawan

No	Nama Field	Type Data	Keterangan
1	ID_Kar	Varchar(12)	Primary Key
2	ID_Jabatan	Varchar(12)	Foreign Key
3	ID_Gaji	Integer	Foreign Key
4	Nama_Kar	Varchar(100)	-
5	Alamat_Kar	Varchar(150)	-
6	No_Telp_Kar	Char(12)	-
7	Sts_Kar	Char(1)	-
8	Kode_Kar	Varchar(6)	-
9	Tgl_Lhr_Kar	Date	-
10	Agama_Kar	Varchar(50)	-
11	Jkel_Kar	Char(1)	-
12	Tl_Kar	Varchar(50)	-
13	Pwd_Kar	Varchar(50)	-

C. Tabel Izin

Nama Tabel : Izin

Primary Key : ID_Izin

Foreign Key : ID_Kar

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data Izin

Tabel 4.3 Tabel Izin

No	Nama Field	Type Data	Keterangan
1	ID_Izin	Integer	Primary Key
2	ID_Kar	Varchar(12)	Foreign Key
3	Tgl_Izin	Date	-
4	Ket_Izin	Varchar(100)	-

D. Tabel Presensi

Nama Tabel : Presensi

Primary Key : ID_Pres

Foreign Key : ID_Kar

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data Presensi

Tabel 4.4 Tabel Presensi

No	Nama Field	Type Data	Keterangan
1	ID_Pres	Varchar(12)	Primary Key
2	ID_Kar	Varchar(12)	Foreign Key
3	Tgl_Pres	Date	-
4	Sts_Pres	Char(1)	-
5	Jam_Pulang	Datetime	-
6	Jam_Masuk	Datetime	-

4.3 Desain Input Output

Desain *input output* merupakan langkah pertama untuk membuat *interface* sebuah aplikasi. Dalam tahap ini user diberikan gambaran tentang bagaimana sistem ini nantinya dibuat.

4.3.1 Desain *Form Login*

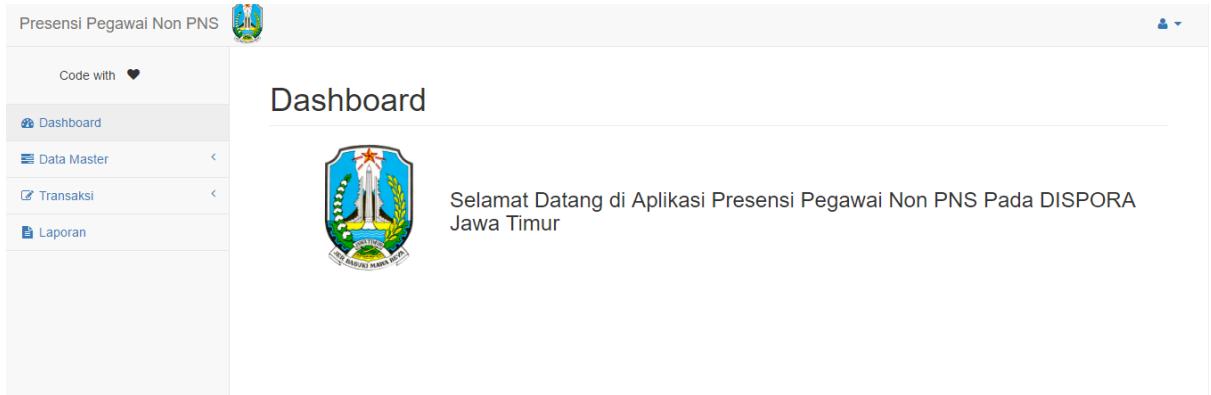
Desain *form login* ini digunakan untuk pengecekan hak akses *user*. Pada *form* ini terdapat dua kolom, yaitu kode karyawan dan *password*. Bila kode karyawan dan *password* benar maka fitur-fitur pada aplikasi ini berjalan sesuai dengan data yang dimasukkan. *Form* ini hanya dipakai karyawan yang benar-benar mempunyai akses didalamnya, karena tidak semua karyawan bisa masuk ke *form* ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14 Desain *Form Login*

4.3.2 Desain *Dashboard*

Desain *dashboard* ini adalah tampilan utama setelah berhasil *login*. Pada *form* ini *user* dapat memilih menu yang sudah tersedia di sebelah kiri. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15 Desain *Dashboard*

4.3.3 Desain *Form Master* Karyawan

Desain *form master* karyawan berfungsi untuk menyimpan dan merubah data karyawan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.16.

No	Nama	Jabatan	Alamat	Kode	Status	Aksi
1	Dian Arif Rachman	IT Support	Geluran	D4GV1X	Aktif	  
2	Putri Aisyah	Resepsional	Puri Sedati Indah J-25 Sidoarjo	ZJH3TR	Aktif	  
3	Sinta Dewi	Administrasi	Sawo Tratap 3 Sidoarjo	9D4PSM	Tidak Aktif	  

Gambar 4.16 Desain *Form Master* Karyawan

4.3.4 Desain *Form Master* Jabatan

Desain *form master* jabatan berfungsi untuk menyimpan dan merubah data jabatan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.17.

Data Jabatan



No	Nama Jabatan	Status Jabatan	Aksi
1	Administrasi	Aktif	 
2	IT Support	Aktif	 
3	Mengagenda Surat Keluar Masuk	Aktif	 
4	Pengurus Barang Persediaan	Aktif	 

Gambar 4.17 Desain *Form Master* Jabatan

4.3.5 Desain *Form Izin Karyawan*

Desain *form izin karyawan* berfungsi untuk menyimpan dan merubah data izin karyawan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.18.



No	No Izin	Nama Karyawan	Keterangan	Tanggal Izin	Aksi
1	1705060001	Dian Arif Rachman	Dinas Luar Kota	2017-05-06	  
2	1705080001	Putri Aisyah	Melahirkan	2017-05-08	  
3	1705080002	Sinta Dewi	Lomba	2017-05-08	  

Gambar 4.18 Desain *Form Izin Karyawan*

4.3.6 Desain *Form Presensi Karyawan*

Desain *form presensi karyawan* berfungsi untuk menyimpan data presensi karyawan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19 Desain *Form* Presensi Karyawan

4.4 Implementasi Program

Implementasi sistem pada aplikasi presensi karyawan terdiri dari kebutuhan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan instalasi program.

4.4.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Keperluan perangkat keras (*hardware*) dalam menjalankan aplikasi presensi karyawan adalah perangkat komputer yang memiliki spesifikasi minimal yaitu:

1. Prosessor Intel Core 2 Duo 2 Ghz atau lebih tinggi.
2. Memori RAM 2 GB atau lebih tinggi.
3. Hardisk 100 GB.

4.4.2 Perangkat Lunak (*Software*)

Keperluan perangkat lunak (*Software*) dalam menjalankan aplikasi presensi karyawan antara lain:

1. Sistem Operasi Microsoft XP atau lebih tinggi.

2. XAMPP

4.4.3 Instalasi Program

Dalam tahap instalasi program, pengguna harus memperhatikan dengan benar terhadap cara menginstal perangkat lunak. Langkah-langkah menginstal aplikasi adalah sebagai berikut:

1. *Menginstall* XAMPP pada komputer yang digunakan.
2. Menempatkan Aplikasi pada folder “C:/xampp/htdocs/”
3. Mengakses *file web* aplikasi yang akan digunakan.

4.5 Penjelasan Pemakaian

Tahap ini merupakan langkah-langkah dari pemakaian Aplikasi Presensi Pegawai Non PNS pada DISPORA Jawa Timur. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

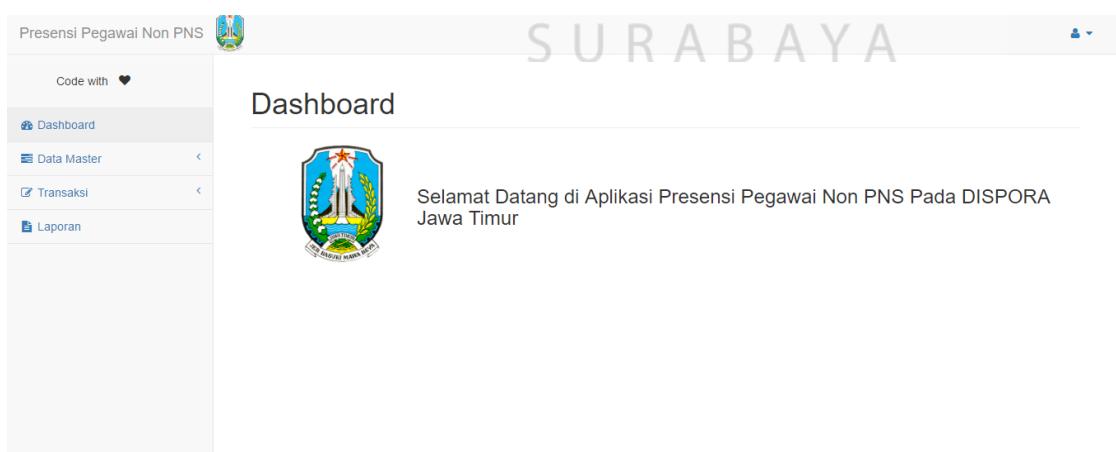
4.5.1 Fitur Login

Pada aplikasi presensi pegawai, fitur *login* hanya bisa diakses karyawan yang mempunyai otoritas mengelolah data-data karyawan. Dengan memasukkan kode karyawan dan *password* yang sesuai, fitur didalam aplikasi ini sudah dapat diakses. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.20 dan Gambar 4.21.



Gambar 4.20 Fitur *Login*

Kolom kode karyawan diisi menggunakan kode karyawan yang mempunyai hak otoritas, kolom *password* dapat diisi oleh kata sandi karyawan. Jika *user* berhasil login selanjutkan diarahkan ke halaman dashboard aplikasi.



Gambar 4.21 Fitur *Login Admin* Berhasil

Tampilan menu diatas merupakan tampilan ketika user admin atau karyawan yang memiliki hak otoritas mengelolah data karyawan. Jika karyawan yang tidak mempunyai hak otoritas, maka karyawan tersebut tidak bisa mengakses halaman ini.

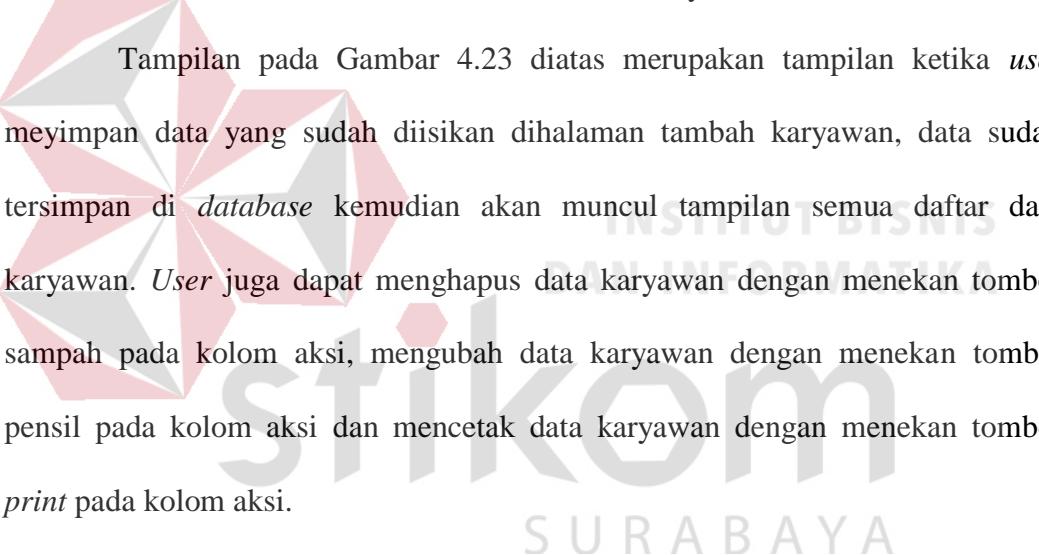
4.5.2 Fitur *Master Karyawan*

Form master karyawan berfungsi untuk menyimpan data karyawan dengan mengisi data-data yang ada di *form* tersebut dengan benar. Pada *form* ini *user* dapat menambah dan merubah data karyawan sesuai yang dibutuhkan. Apabila ingin menambah data karyawan *user* maka tekan tombol tambah, jika *user* ingin menyimpan maka tekan tombol simpan, jika *user* ingin merubah data karyawan maka tekan tombol pensil di kolom aksi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.22 dan Gambar 4.23.

Tambah Data Karyawan	
Nama	Fulan Bin Fulan
Alamat	Jalan Raya Kedurus No. 5
Tempat Lahir	Sidoarjo
Tanggal Lahir	2017-05-21
No Telepon	085656565656
Status	Aktif
Agama	Islam
Jenis Kelamin	<input checked="" type="radio"/> Laki - Laki <input type="radio"/> Perempuan
Jabatan	Sasaka (Pengirim Surat)
Gaji	2200000
Kode Karyawan	E8RF49
Password	Password
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 4.22 Fitur Tambah Data Karyawan

Data Karyawan



Tambah Data 							
Show <input type="button" value="10"/> entries <input type="text" value="Search:"/> <input type="button" value="Search"/>							
No	Nama	Jabatan	Alamat	Kode	Status	Aksi	
1	Dian Arif Rachman	Administrator	Geluran	D4GV1X	Aktif		
2	Fulan Bin Fulan	Sasaki (Pengirim Surat)	Jalan Raya Kedurus No. 5	E8RF49	Aktif		
3	Putri Aisyah	Resepsional	Puri Sedati Indah J-25 Sidoarjo	ZJH3TR	Aktif		
4	Sinta Dewi	Administrasi	Sawo Tratap 3 Sidoarjo	9D4PSM	Tidak Aktif		

Showing 1 to 4 of 4 entries Previous Next

Gambar 4.23 Fitur *Master Karyawan*

Tampilan pada Gambar 4.23 diatas merupakan tampilan ketika *user* meyimpan data yang sudah diisikan dihalaman tambah karyawan, data sudah tersimpan di *database* kemudian akan muncul tampilan semua daftar data karyawan. *User* juga dapat menghapus data karyawan dengan menekan tombol sampah pada kolom aksi, mengubah data karyawan dengan menekan tombol pensil pada kolom aksi dan mencetak data karyawan dengan menekan tombol *print* pada kolom aksi.

4.5.3 Fitur *Master Jabatan*

Form master jabatan berfungsi untuk menyimpan data jabatan dengan mengisi data-data yang ada di *form* tersebut dengan benar. Pada *form* ini *user* dapat menambah, merubah, dan menghapus data jabatan sesuai yang dibutuhkan. Apabila ingin menambah data jabatan *user* maka tekan tombol tambah, jika *user* ingin menyimpan maka tekan tombol simpan, jika *user* ingin merubah data jabatan maka tekan tombol pensil di kolom aksi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.24 dan Gambar 4.25.

Tambah Data Jabatan

Nama Jabatan: IT Support ✓

Status: Aktif

Batal Simpan

Gambar 4.24 Fitur Tambah Data Jabatan

Data Jabatan

Search:

No	Nama Jabatan	Status Jabatan	Aksi
1	Administrasi	Aktif	
2	IT Support	Aktif	
3	Mengagenda Surat Keluar Masuk	Aktif	
4	Pengurus Barang Persediaan	Aktif	
5	Resepsional	Aktif	
6	Sasaka (Pengirim Surat)	Aktif	

Gambar 4.25 Fitur Master Jabatan

Tampilan pada Gambar 4.25 diatas merupakan tampilan ketika *user* meyimpan data yang sudah diisikan dihalaman tambah jabatan, data sudah tersimpan di *database* kemudian akan muncul tampilan semua daftar data jabatan. *User* juga dapat menghapus data jabatan dengan menekan tombol sampah pada kolom aksi dan mengubah data jabatan dengan menekan tombol pensil pada kolom aksi.

4.5.4 Fitur Izin Karyawan

Form izin karyawan berfungsi untuk menyimpan data izin karyawan dengan mengisi data-data yang ada di *form* tersebut dengan benar. Pada *form* ini *user* dapat menambah, merubah, dan menghapus data izin karyawan sesuai yang dibutuhkan. Apabila ingin menambah data izin karyawan *user* maka tekan tombol tambah, jika *user* ingin menyimpan maka tekan tombol simpan, jika *user* ingin merubah data izin karyawan maka tekan tombol pensil di kolom aksi, dan untuk mencari data karyawan *user* cukup tekan tombol pencarian disebelah kolom nama karyawan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.26 dan Gambar 4.27.

The screenshot shows a web-based application for managing employee leave data. The main title is 'Data Izin Karyawan'. A button labeled 'Tambah Data Izin' is visible. The form includes fields for 'Nama Karyawan' (Employee Name) with the value 'Fulan Bin Fulan', 'Tanggal Izin' (Leave Date) with the value '2017-05-21', and 'Keterangan' (Remarks) with the value 'Raker Bulanan' (Annual Meeting). There are 'Simpan' (Save) and 'Batal' (Cancel) buttons at the bottom. A watermark for 'INSTITUT BISNIS DAN INFORMASI STIKOM SURABAYA' is overlaid on the page.

Gambar 4.26 Fitur Tambah Izin Karyawan

Data Izin Karyawan

No	No Izin	Nama Karyawan	Keterangan	Tanggal Izin	Aksi
1	1705060001	Dian Arif Rachman	Dinas Luar Kota	2017-05-06	
2	1705080001	Putri Aisyah	Melahirkan	2017-05-08	
3	1705080002	Sinta Dewi	Lomba	2017-05-08	
4	1705210001	Fulan Bin Fulan	Raker Bulanan	2017-05-21	

Showing 1 to 4 of 4 entries

Previous 1 Next

Gambar 4.27 Fitur Izin Karyawan

Tampilan pada Gambar 4.27 diatas merupakan tampilan ketika *user* meyimpan data yang sudah diisikan dihalaman tambah izin karyawan, data sudah tersimpan di *database* kemudian akan muncul tampilan semua daftar data izin karyawan. *User* juga dapat menghapus data izin karyawan dengan menekan tombol sampah pada kolom aksi, mencetak data izin karyawan dengan menekan tombol *print* di kolom aksi, dan mengubah data izin karyawan dengan menekan tombol pensil pada kolom aksi.

4.5.5 Fitur Presensi Karyawan

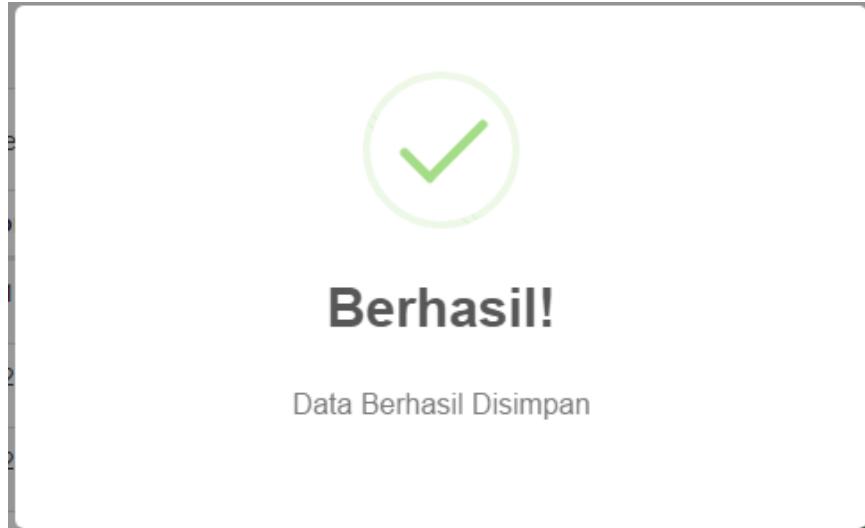
Form izin karyawan berfungsi untuk menyimpan data presensi karyawan dengan memasukkan kode karyawan yang sudah dimilik masing-masing karyawan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.28.



Gambar 4.28 Fitur Presensi Karyawan

4.5.6 Dialog Simpan Data Berhasil

Dialog simpan data berhasil digunakan untuk memberi informasi kepada *user* bahwa data yang telah dimasukkan berhasil di simpan ke dalam aplikasi. Semua transaksi maupun *master* memiliki dialog simpan data yang sama. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.29.

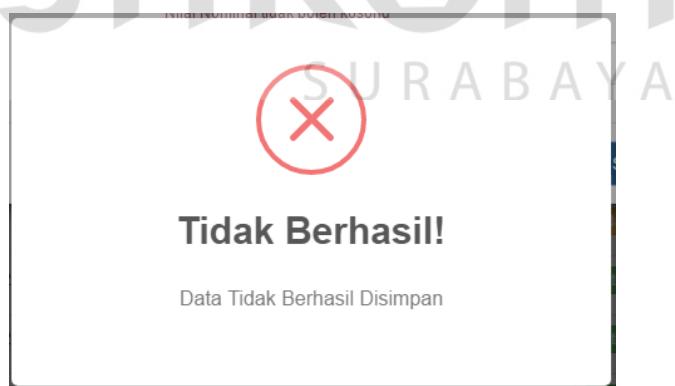


Gambar 4.29 Dialog Data Simpan Berhasil

4.5.7 Dialog Simpan Data Tidak Berhasil

Dialog simpan data tidak berhasil digunakan untuk memberi informasi kepada *user* bahwa data yang telah dimasukkan tidak berhasil disimpan ke dalam aplikasi. Semua transaksi maupun *master* memiliki dialog simpan data yang sama.

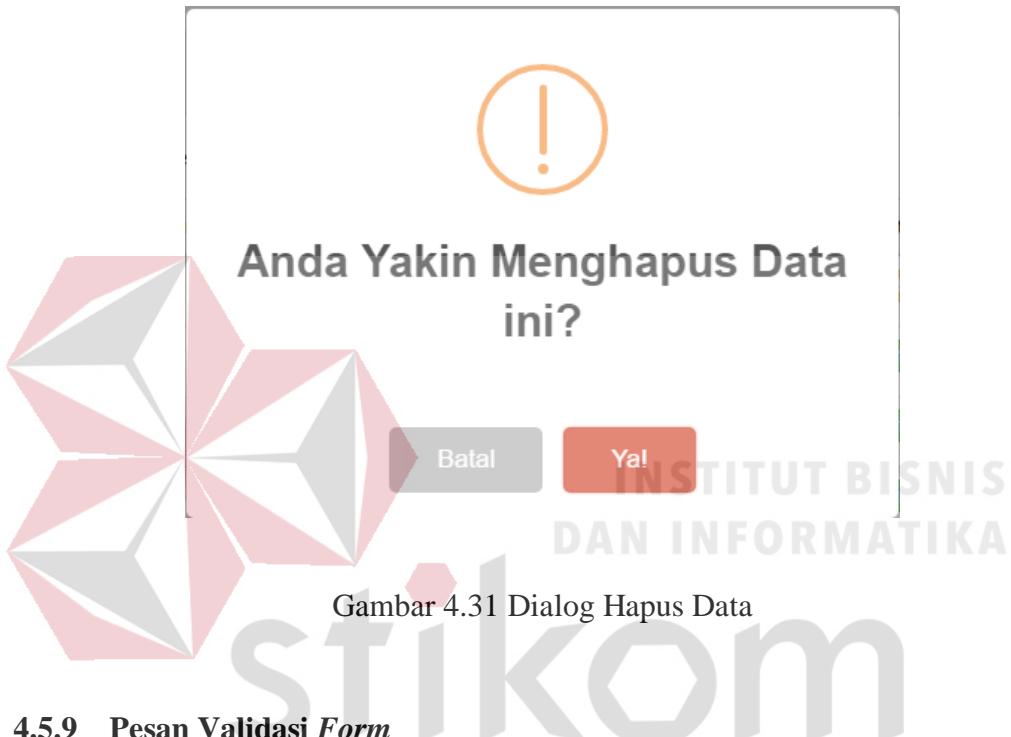
Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.30.



Gambar 4.30 Dialog Simpan Data Tidak Berhasil

4.5.8 Dialog Hapus Data

Dialog hapus data digunakan untuk memberi informasi kepada *user* bahwa data yang telah disimpan sebelumnya dapat dihapus dari aplikasi. Data yang dapat dihapus dari aplikasi adalah data *master* dan transaksi izin karyawan. Dialog hapus data digambarkan pada Gambar 4.31.



Gambar 4.31 Dialog Hapus Data

4.5.9 Pesan Validasi Form

Validasi data digunakan untuk memeriksa apakah *user* sudah memasukkan data dengan benar atau tidak. Validasi yang digunakan terdapat pada *form* transaksi dan semua *form master*. Pesan validasi *form* digambarkan pada Gambar 4.32.

tan ×

ama

us

Batal Simpan

Gambar 4.32 Validasi *Input Data*



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisa dan perancangan, serta implementasi Aplikasi Presensi Pegawai Non PNS pada DISPORA Jawa Timur, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Aplikasi yang dibuat mampu membantu bagian administrasi dalam mengelola data karyawan meminimalisir kesalahan dalam melakukan pendataan presensi serta memudahkan proses presensi karyawan yang lebih mudah, cepat dan tepat.
- b. Aplikasi ini menghasilkan laporan presensi karyawan yang dapat dilihat menurut periode harian, bulanan atau tahunan.

5.2 Saran

Dalam Aplikasi Presensi Pegawai Non PNS pada DISPORA Jawa Timur yang telah dibuat ini tentunya masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh sebab itu, disarankan dalam pengembangan sistem ini agar menjadi lebih baik yaitu dengan penambahan fitur *fingerprint* dalam proses presensi karyawan agar lebih efisien dan lebih akurat.s

DAFTAR PUSTAKA

M. Manullang. 2002. *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan 16. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Kendall, K.E dan Kendall, J.E. 2003. Analisis dan Perancangan Sistem. Prehallindo. Jakarta.

Agung, Gregorius. 2000. Membuat Homepage Interaktif Dengan CGI/Perl. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo.

R. W. Rosari, PHP dan MySQL untuk pemula, Yogyakarta: ANDI, 2008.

Jogiyanto, Hartono, 2005. Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi Yogyakarta.

